

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode merupakan faktor yang sangat penting karena ditentukan oleh tepat tidaknya pemilihan metode yang digunakan. Dengan menggunakan metode penelitian maka akan diperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013:10-11) “Metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subyek penelitian pada saat suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subyek penelitian dan perilaku subyek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada PT Perkebunan Nusantara X Surabaya khususnya pada perlakuan akuntansi *by product*

terhadap perhitungan laba pada laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan mengenai perhitungan laba produk sampingan PT Perkebunan Nusantara X yang terletak di Surabaya.

Melalui batasan ini akan digunakan data-data laporan hasil produksi dan laporan laba rugi tahun 2014.

C. Keterlibatan Peneliti

Peran dan keterlibatan langsung peneliti sangat diharapkan karena suatu keberhasilan dalam penelitian sangat bergantung pada person peneliti. Sifat penelitian kualitatif adalah keterlibatan peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai rencana, pelaksanaan, pengumpulan data, dan pelapor penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.

Sebelum melakukan kegiatan turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian, maka yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah kondisi fisik dan moral sehingga peneliti mampu menempatkan diri ketika bertemu dengan subjek yang akan diwawancarai dengan menciptakan suasana keakraban dalam berkomunikasi. Sesuai dengan fokus penelitian, maka untuk menggali data di lapangan, peneliti menemui informasi untuk diwawancarai secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah staff pada Divisi Akuntansi PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.

Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam mengungkapkan peristiwa dan makna yang muncul dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data tentang analisis perlakuan akuntansi *by product* dalam perhitungan laba pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya. Pengumpulan data dilakukan kurang lebih selama satu bulan dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*), wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, hasil dari penelitian lapangan, wawancara, dan dokumentasi tersebut dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sementara tentang analisis perlakuan akuntansi *by product* dalam perhitungan laba pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya. Berdasarkan hasil kesimpulan sementara tersebut, jika dirasa perlu untuk dilakukan wawancara dan penelitian lapangan lagi yang lebih mendalam, maka akan dilakukan teknik triangulasi, dimana data yang sudah terkumpul dan menghasilkan kesimpulan sementara tersebut dicek kembali dengan menggunakan metode triangulasi sumber data, sehingga menghasilkan data temuan yang menggambarkan kondisi PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif, merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan

persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. (Fatihudin, 2015:29).

2. Data Kuantitatif, adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. (Fatihudin, 2015:28).

Adapun metode perolehan data yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti dengan survei lapangan secara langsung ke objek yang diteliti yaitu PT Perkebunan Nusantara X Surabaya. dalam hal ini melakukan wawancara kepada pihak perusahaan, manajer keuangan untuk memperoleh data-data perusahaan yang sehubungan dengan penelitian ini.

- b. Data Sekunder

Merupakan tehnik pengumpulan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan dari buku-buku literatur maupun laporan-laporan lainnya untuk mendapatkan teori pendukung yang dijadikan acuan dalam penulisan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu proses pengujian data ialah teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Pada metode penelitian lapangan ini, diteliti secara langsung bagaimana analisis perlakuan akuntansi *by product* dalam perhitungan laba pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (*responden*). Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara secara langsung dengan bagian keuangan agar memahami data atau informasi yang diperoleh. Hasil dari wawancara dirangkum dan dikembangkan oleh penulis untuk dijadikan data penelitian, sehingga data tersebut menjadi akurat dan dapat dipercaya.

3. Dokumentasi.

Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau menggunakan catatan atau laporan yang ada dalam kegiatan analisis perlakuan akuntansi *by product* dalam perhitungan laba pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihuddin (2015:145) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah yang diambil dalam melakukan pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengamati dan mengumpulkan data mengenai *by product* yang ada pada PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.
2. Melakukan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif.
3. Menghitung laba dari hasil penjualan produk sampingan dengan metode perhitungan harga pokok.
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan

keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Mukhtar (2013:137) triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau dengan istilah lain dikenal dengan “*trustworthiness*” dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam memenuhi keabsahan data tersebut, penelitian ini melakukan triangulasi sumber, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori:

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Mukhtar, 2013:138). Triangulasi sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu: membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi peneliti merupakan salah satu upaya untuk mengecek kembali derajat keterpercayaan data. Penggunaan peneliti lain ini akan mengurangi penyelewengan dalam pengumpulan data, yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang peneliti dengan peneliti lainnya, karena kenyataannya seorang anggota kelompok bisa lebih jujur atau kurang jujur dibandingkan anggota kelompok yang lain, dan hal ini akan memberi kemungkinan bahwa hasil penelitian yang diperoleh akan lebih dipercayai (Mukhtar, 2013: 139). Triangulasi peneliti yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu:

membandingkan hasil penelitian orang lain (penelitian terdahulu) dengan penelitian sekarang.

3. Triangulasi teori didasarkan pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa keterpercayaannya hanya dengan satu teori (Mukhtar, 2013:139). Triangulasi teori yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu: membandingkan apa yang terjadi di lapangan mengenai perlakuan akuntansi *by product* terhadap perhitungan laba pada laporan keuangan dari hasil pengumpulan data (Penelitian lapangan, wawancara, dan dokumentasi) dengan teori yang ada.